

ANALISIS KERUGIAN PT PLN PERIODA 2001-2010



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Afri Mellyana

12080586

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kerugian PT PLN Periode 2001-2010

Nama Mahasiswa : Afri Mellyana

NIM : 1208 0586

Mata Kuliah : Skripsi – Konsentrasi Akuntansi Keuangan

Kode : AB0035

Semester : Genap

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tahun : 2011/2012

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Juli 2012

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA, Ph. D

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi – Konsentrasi Akuntansi Keuangan

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

3 Agustus 2012

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bisnis



Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.

DEWAN PENGUJI

1. Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA, Ph. D
2. Umi Murtini, SE, M.Si.
3. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si., Ak.

[Handwritten signatures of the three members of the Exam Board]

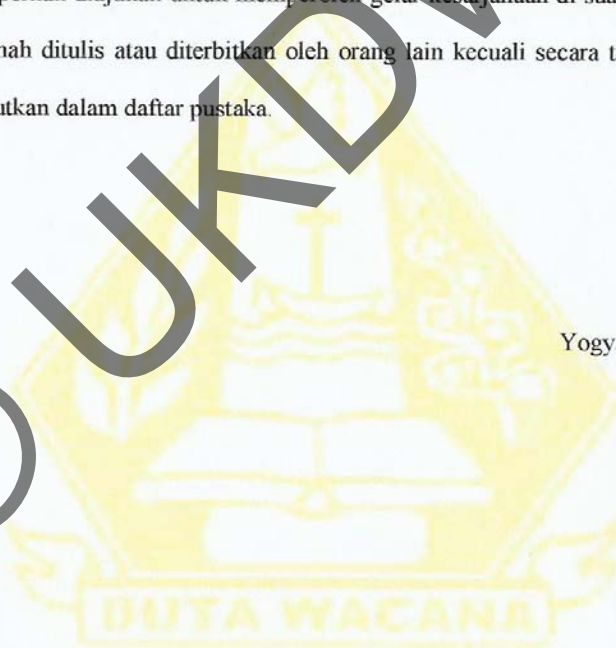
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi berjudul Analisis Kerugian PT PLN Periode 2001-2010 yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juli 2012



Afri Mellyana



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kerugian pada PT PLN kemudian membuat rekomendasi yang dapat meminimalkan kerugian pada PT PLN. Perusahaan ini merupakan pengelola tenaga listrik milik Negara.

Data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT PLN periode 2001-2010. Alat analisis yang digunakan adalah BOPO dan perbandingan EBIT serta laba bersih terhadap penjualan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT PLN terbukti rugi dan rata-rata kerugian selama 10 tahun adalah Rp1,58 T. Faktor-faktor yang menyebabkan PT PLN mengalami kerugian adalah penyusutan, beban bunga dan keuangan, kerugian kurs, pembelian bahan bakar dan pelumas, dan bunga atas revaluasi pajak.

Kata Kunci : Rasio BOPO, Perbandingan EBIT terhadap Penjualan, Perbandingan Laba Bersih Terhadap Penjualan, Rekomendasi



I would like to dedicate this research to :

- 1) Mr & Mrs Hashim Djojohadikusumo. Thank you for giving me a chance for a better and brighter future through YAD Scholarship.
- 2) Mr & Mrs Billy Theodorus. Thank you for raising, guarding, and the most important: loving me as your daughter.
- 3) Henny Mellyana. No matter what happened between us, you are the one and only: my beloved little sister.

“The LORD bless you and keep you;The LORD make His face shine upon you,And be gracious to you;The LORD lift up His countenance upon you,And give you peace.”

(Number 6:24-26 NKJV)

The Apostles' Creed

I believe in God, the Father Almighty,

maker of heaven and earth.

And in Jesus Christ, his only Son, our Lord,

who was conceived by the Holy Spirit,

and born of the virgin Mary,

suffered under Pontius Pilate,

was crucified, died and was buried.

He descended into hell.

On the third day He rose again from the dead.

He ascended into heaven

and sits at the right hand of God the Father Almighty.

From thence He will come to judge the living and the dead.

I believe in the Holy Spirit,

the holy Christian church,

the communion of saints,

the forgiveness of sins,

the resurrection of the body,

and the life everlasting. Amen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Sang Pencipta. Atas rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan studi pada jenjang strata satu. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu Hashim Djojohadikusumo yang melalui Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD) telah memberi saya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih baik.
2. Bapak Gidion Putra Adirinekso, S.E., M.Si. selaku pewawancara dalam tes Beasiswa YAD. Terima kasih atas kepercayaan dan kesabaran yang Bapak berikan.
3. Dra. Erni Ekawati, M.B.A., M.S.A., Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam membuat skripsi ini. Terima kasih sudah mengajari saya untuk kreatif, tidak kaku, dan berani mencoba. Terima kasih atas kesabaran dan bimbingan Ibu.
4. Bu Astuti, Bu Agustini, Bu Putri, Bu Indri, Bu Umi, Bu Murti, Bu Ety, Pak Marbudy, Pak Jo, Pak Eko, dan Pak Sisnu. Terima kasih atas bimbingan dan ajaran yang membentuk penulis menjadi seperti saat ini.
5. Miss Fransisca Endang and Miss Mega Wati, thank you for pushing me forward.
6. Kak Wiwin selaku asdos mata kuliah-mata kuliah akuntansi. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan, dan pengertian yang Kakak berikan.
7. Bapak Antonius Ngadiyo, Mbak Lilis, dan Bapak Priyo selaku admin Fakultas Binsis.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan mengingatkan.
9. Keluarga Biro III Periode 2010-2011: Pak Petra, Pak Topo, Astrid, Mas Ari, Intan, dan Daniar. Terima kasih sudah memberi saya kesempatan untuk bergabung.

10. Keluarga Pojok dan Galeri Bursa Berjangka UKDW Periode 2010-2012 : Bu Yuni, Pak Tohang, Pak Sutras, Inra, dan Ivan. Terima kasih sudah mengenalkan saya pada berbagai pengetahuan baru.
11. Pdt. Benny Boetar-Boetar, Ibu Libella Hutabarat, dan Damay Boetar-Boetar. Terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungan kepada saya dan keluarga hingga akhirnya saya berhasil mendapat pendidikan yang lebih baik.
12. My beloved pals : Sella Reichan, Ria Ratna, & Yusan Wijaya. Sella Reichan, thank you for teaching and pushing me. Ria Ratna, thank you for making me smile by being you. Yusan Wijaya, thank you for being honest.
13. Teman-teman Akuntansi 2008. Terima kasih atas kerja sama, bantuan, dukungan, dan kritik selama kita belajar bersama.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Dalam menyusun laporan ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima segala saran dan kritik dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Juli 2012

Afri Mellyana
12 08 0586

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Abstraksi.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Kutipan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
1.5. Batasan Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1. Kategori Bentuk Perusahaan BUMN	7
2.2. Analisis Informasi Keuangan Perusahaan.....	8
2.2.1. Rasio BOPO	10
2.2.2. Perbandingan EBIT dan Laba Bersih Terhadap Penjualan	11
BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	

3.1. Profil Perusahaan.....	12
3.1.1. Visi dan Misi	12
3.1.2. Motto	13
3.1.3. Logo Perusahaan	13
3.2. Struktur Perusahaan PT PLN	15
3.2.1. Struktur Organisasi PT PLN	15
3.2.2. Unit Bisnis	16
3.2.3. Anak Perusahaan PT PLN dan Bidang Usahanya.....	16
3.3.Data Informasi Keuangan PT PLN	17
BAB IV: METODA PENELITIAN	
4.1. Jenis Data dan Sumber	32
4.2. Prosedur Penelitian.....	33
BAB VI: ANALISIS DATA	
5.1. Membuktikan Kerugian pada PT PLN.....	34
5.2. Menganalisis Penyebab Kerugian pada PT PLN	35
5.2.1.Analisis Rasio BOPO.....	35
5.2.2.Analisis Perbandingan EBIT dan Laba Bersih terhadap Penjualan	38
5.3. Menemukan cara Meminimalkan Kerugian pada PT PLN	45
5.3.1. Penyusutan	45
5.3.1. Beban Bunga dan Keuangan	45
5.3.1. Kerugian Kurs	45
5.3.1. Pembelian Bahan Bakar dan Pelumas	46
5.3.1. Bunga atas Revaluasi Pajak.....	46
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	47

6.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Trend Pertumbuhan Laba PT PLN Tahun 2002-2010	4
Gambar 3.1 Logo PT PLN	13
Gambar 3.2 Bidang Persegi Panjang Vertikal.....	13
Gambar 3.3 Petir	14
Gambar 3.4 Tiga Gelombang	14
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT PLN	15
Gambar 3.6 Pertumbuhan Penjualan PT PLN Tahun 2001-2010	17
Gambar 3.7 Pertumbuhan Beban Usaha PT PLN Tahun 2001-2010.....	19
Gambar 3.8 Pertumbuhan Beban Bahan Bakar PT PLN Tahun 2001-2010.....	20
Gambar 3.9 Pertumbuhan Beban Pembelian Tenaga Listrik PT PLN Tahun 2001-2010	21
Gambar 3.10 Pertumbuhan Beban Pemeliharaan PT PLNTahun 2001-2010.....	23
Gambar 3.11 Pertumbuhan Beban Kepegawaian PT PLNTahun 2001-2010.....	24
Gambar 3.12 Pertumbuhan Beban Penyusutan PT PLNTahun 2001-2010	25
Gambar 3.13 Pertumbuhan Beban Lain-Lain PT PLNTahun 2001-2010.....	26
Gambar 3.14 Pertumbuhan EBIT PT PLNTahun 2001-2010	28
Gambar 3.15 Pertumbuhan Laba Bersih PT PLNTahun 2001-2010	29
Gambar 3.16 Pertumbuhan Subsidi Listrik PT PLNTahun 2001-2010	31
Gambar 5.1 Pertumbuhan Rasio BOPO PT PLN.....	36
Gambar 5.2 Ilustrasi Pengajuan Subsidi	44

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba PT PLN	4
Tabel 3.1 Anak Perusahaan PT PLN dan Bidang Usaha	16
Tabel 3.2 Pertumbuhan Penjualan PT PLN Tahun 2001-2010	17
Tabel 3.3 Pertumbuhan Beban Usaha PT PLN Tahun 2001-2010	19
Tabel 3.4 Pertumbuhan Beban Bahan Bakar PT PLN Tahun 2001-2010	20
Tabel 3.5 Pertumbuhan Beban Pembelian Tenaga Listrik PT PLN Tahun 2001-2010 ..	21
Tabel 3.6 Pertumbuhan Beban Pemeliharaan PT PLN Tahun 2001-2010	22
Tabel 3.7 Pertumbuhan Beban Kepegawaian PT PLN Tahun 2001-2010	23
Tabel 3.8 Pertumbuhan Beban Penyusutan PT PLN Tahun 2001-2010	25
Tabel 3.9 Pertumbuhan Beban Lain-Lain PT PLN Tahun 2001-2010	26
Tabel 3.10 Pertumbuhan EBIT PT PLN Tahun 2001-2010	27
Tabel 3.11 Pertumbuhan Laba Bersih PT PLN Tahun 2001-2010	28
Tabel 3.12 Pertumbuhan Subsidi Listrik PT PLN Tahun 2001-2010	30
Tabel 5.1 Pertumbuhan Laba PT PLN Tahun 2001-2010	34
Tabel 5.2 Rasio BOPO PT PLN Tahun 2001-2010	36
Tabel 5.3 Perbandingan EBIT dan Laba Bersih Terhadap Penjualan	38

Daftar Lampiran

PT PLN dan Anak Perusahaan Neraca Konsolidasi 31 Desember 2002 dan 2001.....	50
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Laba Rugi Konsolidasi 31 Desember 2002 dan 2001	53
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Perubahan Modal Konsolidasi 31 Desember 2002 dan 2001	54
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Arus Kas Konsolidas 31 Desember 2002 dan 2001	55
PT PLN dan Anak Perusahaan Neraca Konsolidasi 31 Desember 2003 dan 2002.....	56
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Laba Rugi Konsolidasi 31 Desember 2003 dan 2002	59
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Perubahan Modal Konsolidasi 31 Desember 2003 dan 2002	60
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Arus Kas Konsolidas 31 Desember 2003 dan 2002	61
PT PLN dan Anak Perusahaan Neraca Konsolidasi 31 Desember 2005 dan 2004.....	62
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Laba Rugi Konsolidasi 31 Desember 2005 dan 2004	64
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Perubahan Modal Konsolidasi 31 Desember 2005 dan 2004	65
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Arus Kas Konsolidas 31 Desember 2005 dan 2004	66
PT PLN dan Anak Perusahaan Neraca Konsolidasi 31 Desember 2006 dan 2005.....	67

PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Laba Rugi Konsolidasi 31 Desember 2006 dan 2005	69
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Perubahan Modal Konsolidasi 31 Desember 2006 dan 2005	70
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Arus Kas Konsolidas 31 Desember 2006 dan 2005	71
PT PLN dan Anak Perusahaan Neraca Konsolidasi 31 Desember 2008 dan 2007.....	73
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Laba Rugi Konsolidasi 31 Desember 2008 dan 2007	75
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Perubahan Modal Konsolidasi 31 Desember 2008 dan 2007	76
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Arus Kas Konsolidas 31 Desember 2008 dan 2007	77
PT PLN dan Anak Perusahaan Neraca Konsolidasi 31 Desember 2010 dan 2009.....	79
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Laba Rugi Konsolidasi 31 Desember 2010 dan 2009	81
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Perubahan Modal Konsolidasi 31 Desember 2010 dan 2009	82
PT PLN dan Anak Perusahaan Laporan Arus Kas Konsolidas 31 Desember 2010 dan 2009	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang kelistrikan yang melayani masyarakat di seluruh nusantara, bertekad untuk memberikan pelayanan jasa ketenagalistrikan yang terbaik dan memenuhi standar ketenagalistrikan yang dapat diterima dunia internasional dan mewujudkan hal itu dengan bertumpu pada kapasitas seluruh warganya.

Pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada sekutu, para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik

Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Sesuai Pasal 33 UUD 1945, disebutkan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara; bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai perwujudan implementasi Pasal 33 ayat 2 UUD 1945, PLN sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero) berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sesuai dengan UU No. 19/2000. Kegiatan usaha perusahaan meliputi :

- a. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penyaluran, distribusi tenaga listrik, perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik.
- b. Menjalankan usaha penunjang dalam penyediaan tenaga listrik yang meliputi kegiatan konsultasi, pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan, Pengembangan teknologi peralatan yang menunjang penyediaan tenaga listrik.

- c. Menjalankan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk kepentingan penyediaan tenaga listrik, Melakukan pemberian jasa operasi dan pengaturan (*dispatcher*) pada pembangkitan, penyaluran, distribusi dan *retail* tenaga listrik, Menjalankan kegiatan perindustrian perangkat keras dan perangkat lunak bidang ketenagalistrikan dan peralatan lain yang terkait dengan tenaga listrik, Melakukan kerja sama dengan badan lain atau pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan baik dari dalam negeri maupun luar negeri di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi yang berkaitan dengan ketenagalistrikan.

PLN sebagai satu-satunya perusahaan monopoli di Indonesia yang menguasai sumber penerangan listrik seharusnya dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya disesuaikan dengan pendapatan yang diterima sehingga tidak terjadi kerugian. Namun pada kenyataannya berdasar data sepuluh tahun terakhir pelaporan laba bersih PLN, dari tahun 2001-2010, diperoleh hasil bahwa pada tahun 2002-2008 PLN menderita kerugian dan pada tahun 2001, 2009, dan 2010 PLN mengalami laba. Adapun gambaran dari penerimaan laba bersih PLN selama 10 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba PT PLN

TAHUN	LABA BERSIH	PERTUMBUHAN
	(T) Rp	
2001	0,18	N/A
2002	(6,05)	(3464,2)
2003	(3,55)	41,28
2004	(2,03)	43,19
2005	(4,93)	(143,43)
2006	(1,93)	60,82
2007	(5,65)	(192,82)
2008	(12,29)	(117,95)
2009	10,35	184,17
2010	10,08	(2,6)

Sumber : Lampiran Laporan Keuangan PT PLN Tahun 2001-2010

Gambar 1.1 Tren Pertumbuhan Laba PT PLN Tahun 2002-2010

Grafik di atas menggambarkan tren pertumbuhan laba PLN yang cenderung menurun. Hal yang menjadi daya tarik bagi peneliti adalah PLN sebagai perusahaan monopoli namun memiliki tren pertumbuhan laba yang menurun padahal seharusnya sebagai perusahaan monopoli yang tidak memiliki pesaing PLN dapat mengelola atau mengefisienkan biaya dengan lebih baik untuk memperoleh laba yang optimal. Atas dasar inilah peneliti melakukan pengujian

terkait analisis faktor-faktor yang dapat meminimalkan kerugian pada PT PLN sehingga diperoleh laba yang optimal.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka rumusan masalahnya adalah, “Bagaimana cara meminimalkan kerugian pada PT PLN?”.

1. 3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis faktor-faktor yang menimbulkan kerugian pada PT PLN.
- b. Menemukan cara untuk meminimalkan kerugian sehingga kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang meningkat.

1. 4 Kontribusi Penelitian

1. 4. 1 Perusahaan

Memberi informasi terkait faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba perusahaan sehingga dapat direkomendasikan bentuk efisiensi biaya yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. tentang penyebab turunnya laba perusahaan serta pengaruh terhadap kinerja perusahaan di masa depan.

1. 4. 2 Pemerintah

Memberi informasi terkait faktor-faktor yang mengakibatkan tren kerugian pada PLN yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pemerintah untuk melakukan kebijakan sehubungan dengan kebijakan peningkatan pengelolaan

PLN (salah satunya adalah kebijakan privatisasi) ataupun kebijakan terkait pemberian subsidi.

1.5 Batasan Penelitian

- a. Penelitian hanya dilakukan pada PT PLN.
- b. Analisis berdasar laporan keuangan tahun 2001-2010.

© UKDW

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan keuangan PT PLN pada tahun 2001-2010 dengan menggunakan analisis BOPO serta perbandingan EBIT terhadap Penjualan dan Laba Bersih terhadap Penjualan dapat disimpulkan bahwa:

1. PT PLN terbukti rugi dan rata-rata kerugian selama 10 tahun adalah Rp1,58 T.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kerugian pada PT PLN adalah :
 - a. Penyusutan.
 - b. Beban bunga dan keuangan.
 - c. Kerugian Kurs.
 - d. Pembelian bahan bakar dan pelumas.
 - e. Bunga atas revaluasi pajak.

6.2 Rekomendasi

Cara Meminimalkan Kerugian pada PT PLN

1. Penyusutan

Kerugian pada tahun 2002 dan 2003 terjadi karena pencatatan sehingga tidak dapat diminimalkan.

2. Beban Bunga dan Keuangan

Beban ini dapat dikurangi dengan meminimalkan jumlah hutang. Misalnya untuk pembelian listrik swasta yang transaksinya dalam bentuk dollar maka pembelian dilakukan saat rupiah sedang menguat atau dilakukan *forward contract*.

3. Kerugian Kurs

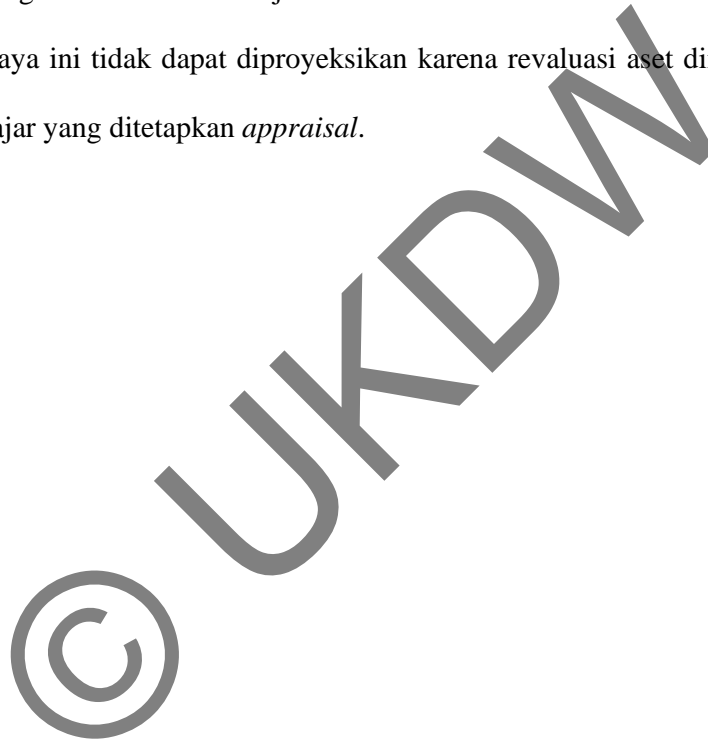
Untuk mengantisipasi kerugian kurs, PT PLN dapat menerapkan *forward contract*.

4. Pembelian Bahan Bakar dan Pelumas

Untuk pos pembelian bahan bakar dan pelumas apabila pembebanan melebihi kisaran rata-rata maka dapat disiasati dengan menekan beban lain.

5. Bunga Atas Revaluasi Pajak

Biaya ini tidak dapat diproyeksikan karena revaluasi aset dinilai sesuai nilai wajar yang ditetapkan *appraisal*.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2001-2010. *Laporan Keuangan PT PLN*. Jakarta : PT PLN.
- Anonim. 2012. *Pemerintah Usul Margin Usaha Tetap*. Kontan.co.id
- Anonim. *Produk hukum : Undang-Undang*. Indonesia.go.id.
- Anonim. *Struktur Kementrian ESDM*. BUMN.go.id.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 1 Jilid 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPF.
- Harahap, Sofjan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim. 1997. *Prospek BUMN Dan Kepentingan Umum*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2000. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.